

Pengantar : Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA.

Editor : Muta'allim, S.S., M.Li



Buku Ajar Psikologi Agama



Muta'allim, S.S., M.Li | Muhammad Yunus, S.Sy., M.H | Siti Rohmatul Ummah, Lc., M.Ag

Sitti Anggraini, S.Psi., M.Psi., Psikolog | Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA. | Supriadi, S.Pd | Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si
Zamilul Mas'ad, M.Pd | Hasrat A Aimang, S.Pd.I., M.Pd | Dr. Farid Haluti, S.Ag., M.Pd | Dr. (Cand). Naufal Kurniawan, S.Ag., M.Ag.

Buku Ajar

Psikologi

Agama

Psikologi agama merupakan terapi ilmiah jiwa berdasarkan agama. Kehidupan manusia tidak terlepas dari pengaruh jiwa. Perilaku adalah satu-satunya indikator untuk memahami gejala jiwa. Pertumbuhan dan perkembangan manusia berbeda-beda. Perbedaan ini terus mengalami perubahan yang diakibatkan oleh siklus pemahaman jiwa terhadap fakta yang memberi cara pandang baru kepada jiwa. Baik dan buruk perilaku manusia merupakan komunikasi alami antara jiwa dan fakta. Jiwa dapat mengelola fakta dan sebaliknya. Fakta dapat dijadikan referensi oleh jiwa untuk menetukan arah perilaku lain dari fakta lama.

Agama menjadi sandaran manusia untuk melihat interaksi antara hakikat jiwa, fakta, dan perilaku jiwa yang disebabkan karena siklus kehidupan. Psikologi agama merupakan sumber pengetahuan manusia untuk mengetahui gejala dan perilaku jiwa berdasarkan agama. Nilai dan norma agama menjadi penyeimbang yang konsisten dalam memahami interaksi jiwa dan fakta kehidupan. Perilaku buruk dan baik manusia merupakan aktivitas jiwa dalam mendorong akal dan tubuh manusia menentukan pilihannya. Kekecwaan, kesetiaan, keraguan, dan kebencian merupakan produk yang dianalisis oleh jiwa. Agama adalah sumber yang mampu memberi sentuhan jiwa pada tingkat tinggi tentang nilai dan norma psikologi manusia.



Anggota IAKPI

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



E00202232928

ISBN 978-623-6282-38-6



9 786235 382388

BUKU AJAR

PSIKOLOGI AGAMA

Muta'allim, S.S., M.Li.

Muhammad Yunus, S.Sy., M.H

Siti Rohmatul Ummah, Lc., M.Ag

Sitti Anggraini, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CHQ.A., CPITA.

Supriadi, S.Pd

Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si

Zamilul Mas'ad, M.Pd

Hasrat A Aimang, S.Pd.I., M.Pd

Dr. Farid Haluti, S.Ag., M.Pd

Dr. (Cand). Naufal Kurniawan, S.Ag., M.Ag.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
PSIKOLOGI AGAMA**

Penulis : Muta'allim, S.S., M.Li.
Muhammad Yunus, S.Sy., M.H
Siti Rohmatul Ummah, Lc., M.Ag
Sitti Anggraini, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA.
Supriadi, S.Pd
Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si
Zamilul Mas'ad, M.Pd
Hasrat A Aimang, S.Pd.I., M.Pd
Dr. Farid Haluti, S.Ag., M.Pd
Dr. (Cand). Naufal Kurniawan, S.Ag., M.Ag.

Editor : Muta'allim, S.S., M.Li.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-5382-38-8

No. HKI : EC00202232928

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahir RahmaniR Rahim

Assalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku ajar kami yang berjudul ‘Bahan Ajar: Psikologi Agama’ ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai psikologi agama.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang sistem informasi manajemen serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.
Wassalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

PENGANTAR

BUKU AJAR PSIKOLOGI AGAMA

Agama sebagai sumber kehidupan dijadikan dasar manusia untuk mengekspresikan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sumber agama adalah keyakinan yang dirisalahkan oleh Allah Swt kepada para Nabi dan Rasul sebagai pedoman hidup manusia. Selain itu, agama merupakan obat terapi paling efektif untuk menyembuhkan penyakit jiwa atau psikis manusia. Psikoterapi merupakan terapi pengobatan jiwa yang muncul pada emosi dan mental dengan gejala tertentu. Agama hadir sebagai terapi yang mampu mendeteksi, menemukan, memahami, dan mengobati jiwa.

Agama telah hadir sepanjang sejarah manusia. Keyakinan dan kepercayaan seringkali dijadikan solusi untuk mengatasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang berkembang di tengah masyarakat. Masyarakat primitif misalnya, mereka meyakini ada kekuatan gaib yang mempengaruhi kehidupannya. Kejadian negatif tertentu diyakini akibat roh-roh jahat yang menyelimuti kehidupan masyarakat ini. Sakit, kerugian perdagangan, dan bencana diyakini masyarakat ini sebagai kemarahan roh gaib kepada mereka. Oleh karena itu, masyarakat ini biasanya memberi sesajen untuk menghilangkan itu semua.

Islam sebagai agama (keyakinan) memberi panduan statis pada keyakinan yang pasti dan sebagai pembimbing bagi seluruh permasalahan manusia yang terus berkembang secara dinamis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seringkali memberi ruang sempit pada kebutuhan pokok jiwa. Semakin padat kegiatan ilmiah dan pesatnya penemuan teknologi semakin banyak jiwa yang sedikit untuk merenungkan hakikat kebenaran yang hakiki. Posisi agama sangat penting sebagai penentu arah dan tujuan perkembangan ilmu pengatahan dan teknologi. Jika masyarakat modern dengan teknologi digital mereka semakin menjauh dari nilai agama, maka tidak diragukan lagi akan muncul *malaadjusted* (jiwa yang kering). Jiwa ini hanya terisi oleh keuntungan material sekaligus menghindar dari hakikat material. Pada titik ini, jiwa tidak mampu mengenali jiwa itu sendiri, baik

untuk dirinya, jiwa manusia lain, bahkan jiwa yang tidak mampu memahami hakikat alam sekitar.

Keresahan psikologi atau jiwa manusia disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk berkomunikasi dengan sesama, pandangan kehidupan secara umum, dan ketidakmampuan mengontrol diri mereka. Gangguan jiwa dapat diketahui dengan munculnya: 1) *anxiety*: rasa cemas yang selalu menyelimuti kehidupannya, 2) *tension*: ketegangan dalam menghadapi situasi tertentu, 3) membesar-besarkan masalah yang dianggap pada umumnya biasa saja, 4) memiliki anggapan ketidakmampuan menangani apaapun, 5) muncul masalah pada sistem saraf dan fungsi otak.

Masalah kejiwaan mendesak manusia untuk berpangku pada agama. Agama dianggap sebagai cara terbaik mengobati gejala jiwa yang tidak stabil akibat tujuan dan obyek dalam kehidupan manusia. Norma dan nilai agama mampu memberikan solusi atas apa yang dihadapi saat ini atau masa mendatang. Kehidupan dunia disadari oleh mereka berubah dan tidak menentu. Paket ini sebagai bukti diagnostic munculnya keresahan jiwa. Obat paling mujarab untuk mengatasi hal tersebut harus dengan nilai dan norma yang tepat, yaitu agama. Agama hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah jiwa dan kesehatan mental manusia.

Setiap tujuan manusia yang tidak sesuai dengan fakta berdampak pada kesehatan mental dan jiwa. Kesadaran dan kekuasaan mengontrol diri merupakan kebutuhan jiwa yang stabil (percaya diri). Pengakuan sosial dan kasih sayang orang sekitar membuat jiwa tenang dan mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada. Narasi ini merupakan terapi kejiwaan menggunakan pendekatan agama. Agama dijadikan sebagai terapi untuk menjaga kesehatan dan gejala mental. Jiwa adalah inti objek manusia sedangkan agama merupakan kerangka logis keimanan dan ketakwaan seseorang untuk mendapatkan fungsi jiwa secara optimal. Psikologi agama merujuk pada sumber nilai agama yang diciptakan oleh Allah Swt. Semakin tinggi kesadaran agama seseorang maka akan semakin baik tata kelola jiwanya. Hal ini

berdampak pada seluruh perilaku manusia yang bersumber dari Allah Swt dan kemampuan mengelola jiwa dengan baik.

Buku **Psikologi Agama** berusaha mengungkap misteri keberadaan jiwa yang mempengaruhi sejarah kehidupan manusia. Pembaca disajikan materi yang relefan, akurat, dan komprehensip disertai latihan soal yang dapat meningkatkan kemampaun penguasaan materi dan praktik . Semoga bermanfaat.

Purwakarta, 22 April 2022

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENGERTIAN, HAKIKAT DAN MANFAAT PSIKOLOGI AGAMA.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Psikologi Agama	4
C. Hakikat Psikologi Agama	5
D. Manfaat Psikologi Agama.....	6
E. Kesimpulan	10
Daftar Pustaka	11
Tentang Penulis.....	12
BAB 2 SEJARAH PSIKOLOGI AGAMA.....	14
A. Pendahuluan	14
B. Perkembangan Psikologi Agama di Barat.....	17
C. Perkembangan Psikologi Agama di Timur	19
D. Perkembangan Psikologi Agama di Indonesia	21
E. Kesimpulan	22
Daftar Pustaka	24
Tentang Penulis.....	25
BAB 3 PROBLEMATIKA PSIKOLOGI AGAMA MANUSIA MODERN.....	26
A. Pendahuluan	26
B. Problematika Psikologi Agama Manusia Modern.....	28
C. Kesimpulan	35
Daftar Pustaka	36
Tentang Penulis.....	37
BAB 4 OBJEK DAN METODE PENELITIAN PSIKOLOGI AGAMA.....	38
A. Pendahuluan	38
B. Objek Kajian Psikologi Agama.....	39
C. Metode Penelitian Psikologi Agama.....	42

D. Kesimpulan.....	48
Daftar Pustaka	49
Tentang Penulis	50
BAB 5 TEORI SUMBER KEJIWAAN AGAMA.....	51
A. Paradigma Keagamaan.....	51
B. Sumber Kejiwaan Agama.....	56
C. Kesimpulan.....	65
Daftar Pustaka	67
Tentang Penulis	69
BAB 6 UNSUR-UNSUR PSIKOLOGI AGAMA.....	71
A. Pendahuluan.....	71
B. Pembahasan.....	72
C. Unsur-unsur Psikologi Agama dalam Pembelajaran.....	78
Daftar Pustaka	81
Tentang Penulis	82
BAB 7 PERKEMBANGAN JIWA AGAMA MASA ANAK-ANAK.....	83
A. Pendahuluan.....	83
B. Tugas Perkembangan Masa Anak	87
C. Karakteristik Perkembangan Anak	88
D. Perkembangan Keberagamaan Pada Anak	90
E. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Jiwa Agama Anak.....	91
F. Penutup	93
Daftar Pustaka	95
Tentang Penulis	98
BAB 8 PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA MASA REMAJA.....	100
A. Pendahuluan.....	100
B. Remaja dan Masa Perkembangannya	101
C. Masa Remaja dan Perkembangan Jiwa Agama.....	102
D. Sikap Beragama Masa Remaja	104
E. Faktor-faktor Perkembangan Jiwa Agama	106
F. Upaya Pendidikan dalam Pengembangan Jiwa Agama Remaja	107
Daftar Pustaka	110

Tentang Penulis.....	111
BAB 9 PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA USIA DEWASA	
A. Pendahuluan	112
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberagamaan Orang Dewasa.....	113
C. Kebutuhan Usia Dewasa.....	115
D. Perkembangan Agama pada Usia Dewasa	117
E. Hambatan dalam Perkembangan Kematangan Beragama.....	118
F. Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas pada Masa Dewasa	120
G. Masalah-masalah Keberagamaan pada Masa Dewasa	121
Daftar Pustaka	123
Tentang Penulis.....	124
BAB 10 PERKEMBANGAN JIWA AGAMA MASA LANJUT	
USIA	125
A. Konsep Lanjut Usia (Lansia).....	125
B. Kondisi Kesehatan jiwa dan Fisik Pada Usia Lanjut. ...	127
C. Perkembangan dan Pembinaan Jiwa Agama pada Usia Lanjut	130
Daftar Pustaka	137
Tentang Penulis.....	139
BAB 11 KONVERSИ AGAMA	140
A. Pendahuluan	140
B. Pengertian Konversi Agama.....	140
C. Faktor-Faktor Penyebab Konversi.....	143
D. Macam-macam Konversi	145
E. Proses Konversi Agama	146
F. Dampak Sosial	149
Daftar Pustaka	153
Tentang Penulis.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Unsur-unsur psikologi.....	75
Tabel 6.2 Unsur-unsur realisasi psikologi agama	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Proses akulturasi agama menjadi ekspresi keagamaan	52
Gambar 5.2 Struktur religi.....	57



BUKU AJAR

PSIKOLOGI AGAMA

Muta'allim, S.S., M.Li.

Muhammad Yunus, S.Sy., M.H

Siti Rohmatul Ummah, Lc., M.Ag

Sitti Anggraini, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA.

Supriadi, S.Pd

Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si

Zamilul Mas'ad, M.Pd

Hasrat A Aimang, S.Pd.I., M.Pd

Dr. Farid Haluti, S.Ag., M.Pd

Dr. (Cand). Naufal Kurniawan, S.Ag., M.Ag.



BAB

1

PENGERTIAN, HAKIKAT DAN MANFAAT PSIKOLOGI AGAMA

Muta'allim, S.S., M.Li

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Togo Ambarsari Bondowoso

Email: alimhafidz@yahoo.com

A. Pendahuluan

Psikologi Agama merupakan salah satu cabang disiplin Psikologi yang mengkaji gejala-gejala kejiwaan sebagai ekspresi seorang individu dalam beragama. Dalam hal ini, Psikologi Agama dihadapkan pada dua bidang kajian yang memiliki karakteristik yang berbeda, di mana disiplin Psikologi mempelajari gejala-gejala mental dan perilaku manusia secara objektif dengan pendekatan metode ilmiah, sedangkan agama bersifat subjektif yang berkaitan dengan hal-hal (iman dan keyakinan) yang ada dalam batin manusia.

Meski demikian, dua bidang kajian tersebut memiliki korelasi yang erat satu sama lain karena cara berpikir dan tingkah laku seorang individu tidak dapat dipisahkan dari aspek keyakinan yang mengkonstruksi kepribadiannya. Manifestasi dari keyakinan agama seorang individu akan mempengaruhi cara pandang dan sikapnya terhadap segala peristiwa yang terjadi dalam hidup sehari-hari. Selain itu, kesadaran beragama merupakan aspek mental dan aktivitas kejiwaan yang dapat diuji, diantaranya, melalui introspeksi.

Hal ini karena tingkat pengetahuan dan kepercayaan individu terhadap agamanya akan menampilkan sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) tertentu dalam kaitannya dengan

Daftar Pustaka

- Islamiyah, D. (2013). *Psikologi Agama: Beberapa Materi Pilihan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubi., R. (2019). *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Lubis., R. (2019). *Psikologi Agama: Dalam Bingkai Ke-Islaman sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Mahmudi. (2018). Islam Moderat sebagai Penangkal Radikalisme: Studi terhadap Pemikiran Abdurrahman Wahid dan Quraish Shihab. *Proceedings AnCoMs. 1st Annual Conference for Muslim Scholars Kopertais Wilayah IV Surabaya*.
- Mawangir., M. (2016). *Psikologi Agama*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Rita., L. Atkinson., Richard., L. Atkinson, & Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi*, Terj. Taufiq Nurdjanah, Jilid 2, Cet. 8 (Jakarta: Penerbit Erlangga,)
- Saleh, A.A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Surawan & Mazrur (2020). *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*. Yogyakarta: K-Media.
- Supardi. (2013). Pendidikan Multikultural dan Deradikalisasi di Kalangan Mahasiswa. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 13, No. 2.
- Taufik., M. (2020). *Psikologi Agama*. Mataram: Sanabil.
- Tumanggor., R. (2014). *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*. Jakarta: Kencana.
- Wilcox, L. (2013). *Psikologi Kepribadian: Analisis Seluk-beluk Kepribadian Manusia*, Terj. Kumalahadi. Jogjakarta: Ircisod.

Tentang Penulis



Muta'allim, S.S., M.Li., Lahir di Sumenep 20 Maret 1993. Anak ketiga dari 3 bersaudara. Lahir dari keluarga petani dari Ustadz Hafidz Thabranji dan Ibu Sawiyah Munawi. Menikah pada tanggal 08 Januari 2021 dengan Ustadzah Umi Jawahir Ghozali, S.H., dan dikaruniai putra pertama, yakni Ahmad Sholahuddin Al-Ayyubi. Ia menghabiskan waktu 4 tahun di Strata 1 (S1) pada Jurusan Sastra Inggris di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) lulus tahun 2016. Tahun 2015 ia diangkat sebagai guru Bahasa Inggris di MTs Al-Azhar Mojosari Asembagus Situbondo. Selain menjadi pengajar formal, ia juga aktif sebagai pengajar di lembaga non-formal, yakni sebagai Tutor “*English Fun*” di MTs dan MA Salafiyah Syafiiyah Al-Azhar Mojosari Asembagus Situbondo. Pada tahun 2015, ia termasuk nominasi 10 (sepuluh) besar pada program Karya Tulis Ilmiah Santri (KTIS) yang diikuti oleh 600 (enam ratus santri di seluruh Indonesia) di Ciputat Tangerang, Jakarta. Pada Tahun 2017, ia melanjutkan ke jenjang Strata 2 (S2) dengan Jurusan Magister Ilmu Linguistik di Universitas Jember (UNEJ) lulus tahun 2019. Pada tahun 2022, ia lolos seleksi pada perekrutan member Cel KODELN (Kolaborasi Dosen Lintas Negara) “*Collaboration of Lecturers Across Countries*”. Selain itu, ia terpilih menjadi *Presenter* terbaik di Prosiding Nasional IAIN Palangka Raya se-Indonesia. Ia merupakan Dosen tetap pada Prodi “Manajemen Pendidikan Islam” di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso dan Dosen tidak tetap pada Prodi D III Keperawatan, Universitas Bondowoso. Selain itu, ia sebagai Dosen luar biasa di Al-Furqon. Ia merupakan peneliti muda yang berfokus pada kajian-kajian linguistik. Hasil-hasil penelitiannya dikontribusikan dalam bentuk buku, prosiding dan artikel di berbagai Penerbit Buku dan pada jurnal ilmiah terkemuka dan terakreditasi. Ia juga aktif sebagai Narasumber pada Kajian-kajian Lokal, prosiding, seminar Lintas Perguruan Tinggi, seminar Nasional dan internasional. Salah satu

bukunya berhasil diterbitkan di luar Negeri, yakni pada penerbit Universiti Malaysia Sabah (UMS). Prestasi lain yang sedang ia tekuni saat ini adalah; (1) sebagai sekretaris pada Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (Adpetikisindo) DPW Jawa Timur; (2). KaBid Publikasi di STIT Togo Ambarsari Bondwoso; (3). Editor in Chief di Jurnal At-Tahsin STIT Togo Ambarsari Bondwoso; (4). Editor & reviewer di Jurnal Salwatuna dan Ambarsa STIT Togo Ambarsari Bondwoso; (5). Reviewer pada Jurnal terindeks Sinta 3, yakni Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa, Universitas Warmadewa, Denpasar Bali; (6). sebagai editor di beberapa penerbit buku, yakni (a). Penerbit Bintang Pustaka Madani, Yogyakarta; (b). Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga; dan (c). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Banda Aceh. (3). sebagai pendiri, pengampu dan konsultan “Book Chapter” yang diikuti oleh para Dosen ternama Lintas Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Untuk mengetahui lebih lanjut, dapat dikunjungi alamat berikut: *Muta'allim google scholar citations* atau langsung melalui laman berikut: <https://scholar.google.co.id/citations?user=Pd7H9oUAAAAJ&hl=id>.

BAB

2

SEJARAH PSIKOLOGI AGAMA

Muhammad Yunus, S.Sy., M.H

Sekolah Tinggi Agama Islam Sayyid Alawi Al-Maliki

Email: Muhammadyunusma4@gmail.com

A. Pendahuluan

Sebetulnya dalam sejarah agama sudah banyak dibicarakan bahwa keadaan jiwa seseorang disebabkan oleh pengaruh agama. Dari itu sangat sukar sekali untuk menentukan kapan agama itu diteliti dalam ajaran agama itu sendiri sudah ditemui ilmu jiwa, bahkan ajaran agama lebih mementingkan bimbingan rohani ketimbang jasmani. Psikologi agama berbeda dari cabang-cabang psikologi lainnya karena harus berhubungan dengan dua disiplin ilmu yang sangat berbeda atau satu sama lainnya. Sebagianya harus tunduk kepada agama dan sebagian yang lain harus merujuk kepada ilmu jiwa. Dengan kata lain bahwa psikologi agama, meneliti pengaruh agama terhadap sikap dan tingkah laku manusia melalui caranya berpikir, bersikap dan bertingkah laku, yang memang tidak bisa dipisahkan dari keyakinan seseorang. Dalam perkembangan selanjutnya ternyata aliran empiris membawa suatu revolusi dalam bidang ilmu pengetahuan. Satu satunya pegangan untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang pasti hanya pengalaman inderawi (empiris) yang mengundang konsekuensi perubahan yang luas(Mawangir 2016).

Psikologi agama muncul akibat dari adanya masalah dari psikologis manusia. Sehingga dibutuhkan solusi dalam menanggulangi masalah psikologis tersebut. Hal itulah yang

Daftar Pustaka

- Gumati, Redmon dan Juharah. (2003). *Psikologi Agama. Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer.* Vol. 53. Jalaluddin. 1998. "Psikologi Agama." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mawangir. (2016). "Psikologi Agama."
- Nunzairina, Nunzairina. (2018). "Sejarah Pemikiran Psikologi Islam Zakiah Daradjat." *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 2 (1): 99.
- Rajab, Khoirunnas. (2015). "PSIKOLOGI AGAMA : Sebuah Model Psikoterapi Islam Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental," no. November: 28–29.
- Subandi. (1994). "PSIKOLOGI AGAMA : SEBUAH LINJAUAN MSTORIS," no. I: 9–11.
- Zubaedi. (2015). "KOMPARASI PSIKOLOGI AGAMA BARAT DENGAN PSIKOLOGI ISLAMI (MENUJU REKONSTRUKSI PSIKOLOGI ISLAMI)" VIII (1): 81–88.

Tentang Penulis



Muhammad Yunus, lahir pada 22 Februari 1993 di Karang Agung, Palembang, Provinsi Jambi. Berasal dari keluarga sederhana yang berkultur Jawa. Namun, beruntung, dapat mengenyam pendidikan formal di SD N 168/5 Rantau Badak, Provinsi Jambi. dan lulus tahun 2004. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMP Negeri 3 Merlung Bukit Indah SP 8, tamat tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi, di pondok pesantren tersebut penulis aktif di berbagai organisasi yang ada dilingkungan pesantren, diantaranya: OSIM, Paskibraka, Drumband, ISAPPA dan Pramuka. Berkat mengikuti kegiatan pramuka penulis pernah mengikuti PSN (Pramuka Santi Nusantara) yang diikuti seluruh santri yang ada di indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sumedang Jawa Barat. Setelah menyelesaikan studi di pondok pesantren As'ad tersebut, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Syari'ah, prodi Hukum Ekonomi Syari'ah. Kuliah di Fakultas Syari'ah prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dijalani sejak tahun 2010 dan bisa diselesaikan pada tahun 2014. Selepas meraih Sarjana di Fakultas Syari'ah prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, alhamdulillah penulis bisa diterima di Madrasah I'dadiyah dan bisa menyelesaikannya dalam kurun waktu tiga tahun yang bertepatan pada tahun 2016.

BAB

3

PROBLEMATIKA PSIKOLOGI AGAMA MANUSIA MODERN

Siti Rohmatul Ummah, Lc., M.Ag
STAI Pancawahana Bangil
Email: ummahrohmatul18@gmail.com

A. Pendahuluan

Berbicara tentang psikologi berarti melihat manusia dari segi tahap perkembangan jiwa dalam mencapai kematangan dan kesiapan diri untuk menerima dan menjalankan peran manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota suatu komunitas atau masyarakat tertentu. Dari sudut pandang psikologi, manusia dikatakan makhluk sempurna karena memiliki tiga dimensi tak terpisahkan (fisik, psikis, dan sosial) yang tidak dimiliki oleh makhluk lain (Maslahat, 2021). Tiga dimensi ini dikendalikan dengan tiga kecerdasan yang dengan keseimbangannya akan bisa membantu manusia memenuhi tugasnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Tiga kecerdasan tersebut adalah IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), dan SQ (*Spiritual Quotient*) (Mamangkey, 2018). IQ menjadi indikator yang menunjukkan kecepatan kerja logika dan akal seseorang dalam menerima dan merespon sebuah stimuli. Kecerdasan ini dapat diukur menggunakan tes intelegensi. Namun setelah bertahun-tahun pembuktian, kecerdasaan intelegensi saja tidak berhasil membawa manusia menuju kesuksesan. Diperlukan EQ (*Emotional Quotient*) yang membuat manusia pandai dalam berkomunikasi dan menyampaikan idenya.

Daftar Pustaka

- Abdulkarim, A. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XII SMA*. Grafindo.
- Batbuall, B. (2021). *Self Management Untuk Meningkatkan Kinerja Bidan*. Penerbit Adab.
- Development) Dalam Islam. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*. Vol. 3, No. 1, Maret 2017. 97-114.
- Jannah, M., Yacob, F., & Julianto. (2017). Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Rosana, E. Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal TAPIs*. Vol.7 No.12 Januari-Juli 2011. 31-47.
- Mamangkey, L. A. G., Tewal, B., Trang, I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank Bri Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.4 September 2018. 3208 – 3217.
- Maslahat, M. M. Probematika Psikologis Manusia Modern dan Solusinya perspektif Psikologi dan Tasawuf. *Syifa al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*. 6, 1 (2021): 74-83. DOI : 10.15575/saq.v6i1.13222.
- Wahyudi, A. F. (2020) *Tipe-Tipe masyarakat Modern dan Tradisional*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/fb2js>

Tentang Penulis



Nama : Siti Rohmatul Ummah
TTL : Pasuruan, 21 Juli 1992
Alamat : Kalirejo Bangil Pasuruan
No. Hp : 08992177609
E-mail : ummahrohmatul18@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SD : SDNU Bangil (1998-2004)
SMP : MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya (2004-2007)
SMA : Ma'had Al-Azhar Lil Banat Kairo (2007-2009)
S-1 : Universitas Al-Azhar Kairo Fak. Dirasat Islamiyah Jurusan Bahasa Arab (2009-2013)
S-2 : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prodi Studi Ilmu Agama Islam (2014-2016).

Pekerjaan : Dosen

Institusi : Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil

BAB

4

OBJEK DAN METODE PENELITIAN PSIKOLOGI AGAMA

Sitti Anggraini, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Universitas Nusa Nipa

Email: anggimof@gmail.com

A. Pendahuluan

Menurut kodratnya, manusia adalah makhluk religius, dengan kata lain disebut sebagai Homo Davidian atau Homo Religious atau yang dikenal sebagai makhluk yang bertuhan, karena secara naluri manusia pada hakikatnya meyakini adanya Allah atau Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sebagai khalifah di muka bumi ini telah diberkahi dengan berbagai potensi. Dengan adanya potensi-potensi tersebut diharapkan manusia mampu menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai hamba Allah. Salah satu potensi tersebut adalah potensi beragama. Agama merupakan pengalaman dunia tentang ketuhanan disertai dengan iman dan ibadah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Lebih dari itu, agama merupakan ikatan suci yang harus dijaga, dihormati dan dipatuhi oleh manusia. Psikologi agama adalah salah satu studi empiris tentang umat beragama, artinya dasar-dasar pemahaman dan keyakinan seseorang dapat dikaji secara empiris yang diwujudkan melalui perilaku seseorang terhadap pemahaman agama yang dianutnya. Untuk itu pada bab ini mari kita mengkaji lebih dalam tentang objek dan metode-metode yang digunakan dalam mempelajari psikologi agama.

Daftar Pustaka

- Ahyadi, Abdul, Aziz. (1991). Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila. Bandung: Sinar Baru.
- Darajat, Zakiah. (1971). Peranan Agama dalam Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung.
- Darajat, Zakiah. (1996). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gumati, Redmon, Windu & Juharah. (2020). Psikologi Agama: Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Koswara, E. (1991). Teori-teori Kepribadian. Bandung: Eresco.
- Mawangir . (2016). Psikologi Agama. Palembang: NoerFikri Offset.
- Nata, Abuddin. (2006). Metodologi Studi Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat, Jalaluddin. (2007). Psikologi Agama. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ramayulis. (2004). Psikologi Agama. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sururin. (2005). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Tentang Penulis



Sitti Anggraini, menempuh pendidikan S-1 di Universitas Wisnuwardhana Malang Jurusan Psikologi tahun 1999-2003, di Universitas yang sama beliau juga mengambil Program Profesi Psikologi tahun 2003-2005. Kemudian melanjutkan Program Magister di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2011-2013. Pada tahun 2006 sampai sekarang beliau adalah dosen tetap Fakultas Ilmu-ilmu

Sosial Universitas Nusa Nipa yang berada di kota Maumere Nusa Tenggara Timur. Kajian keilmuannya adalah Psikologi Pendidikan. Pada tahun 2018 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Ketua Pusat Studi *Indigenous Psychology*. Pada tahun 2017 beliau pernah mengikuti program magang dosen Kemenristekdikti di Universitas Airlangga Surabaya. Selanjutnya pada tahun 2021 beliau juga menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) pada Program Kampus Mengajar angkatan 2 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bekerjasama dengan Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP). Ia juga merupakan seorang peneliti yang berfokus pada bidang kajian psikologi pendidikan. Hasil-hasil penelitiannya dikontribusikan dalam bentuk artikel pada jurnal nasional. Ia juga aktif menjadi nara sumber pada beberapa kegiatan ilmiah khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

BAB

5

TEORI SUMBER KEJIWAAN AGAMA

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA.

Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Jawa Barat.

Email: imamtabroni70@gmail.com

A. Paradigma Keagamaan

Manusia tumbuh dan berkembang mengikuti tradisi yang ada. Tradisi mempengaruhi pola pikir dan cara hidup masyarakat sekitarnya. Tradisi antara satu daerah dengan daerah lainnya memiliki perbedaan sesuai dengan karakteristik budaya masyarakat yang berkembang di sana. Karakteristik budaya yang berkembang pada masing-masing daerah selanjutnya berkembang menjadi tradisi. Budaya, menurut Clifford Geertz (Geertz et al., 1983) ialah *thick description*. Deskripsi tebal tentang kehidupan manusia yang mencakup bahasa, pengetahuan, media, seni, pekerjaan, dan nilai-nilai keagamaan. Memahami budaya pada suatu daerah membutuhkan waktu yang lama. Budaya dapat disimpulkan jika seseorang sudah mampu memahami, menganalisis, dan menginterpretasi kehidupan masyarakat.

Perilaku keagamaan tertentu pada suatu daerah dapat dinyatakan dalam ruang lingkup budaya. Keagamaan suatu masyarakat tertentu merupakan unsur budaya. Agama adalah nilai, sedangkan keagamaan adalah manifestasi dari nilai itu. Maka, ekspresi keagamaan masyarakat pasti berbeda dan

Daftar Pustaka

- Agung Suwardoyo, S. (2021). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN MATERI EKSTRAKULIKULER BERBASIS MODERASI BERAGAMA DI SD NEGERI 1 BANJARSARI. <Https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Index.Php/Moderatio/Article/View/3244>, Vol 1 No 1.
- Clark, W. H., Clark, H., & Company, M. (1958). *The Psychology of Religion: An Introduction to Religious Experience and Behavior*. Macmillan.
- Daradjat, Z. (1970). *Ilmu jiwa agama*. Bulan Bintang.
- Dr. Yusron Masduki, S. A. M. P. I., & Dr. Idi Warsah, M. P. I. (2020). *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press.
- Evy SeptianaMahmudah, N. M. R. (2021). PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT PADA SANTRI MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN SHALAWAT DI TPQ AN-NAHDIYAH NURUL IMAN KELURAHAN MARGOREJO. <Https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Index.Php/Moderatio/Article/View/3225>, Vol 1 No 1.
- Geertz, C., Mahasin, A., & Rasuanto, B. (1983). *Abangan, santri, priyayi: dalam masyarakat Jawa*. Pustaka Jaya.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar antropologi*. Rineka Cipta.
- Murdiana, Elfa, T. S. A. P. (2021). DERADIKALISASI PEMAHAMAN AGAMA AKTIVIS DAKWAH KAMPUS DI PERGURUAN TINGGI PROVINSI LAMPUNG. <Https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Index.Php/Moderatio/Article/View/3485>, Vol 1 No 1.
- Prof. Dr. I Gede A. B. Wiranata, S. H. M. H., & BAKTI, P. T. C. A. (2011). *Antropologi Budaya*. Citra Aditya Bakti.
- Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, M. A. (2016). *Ilmu Jiwa Agama*.

Tentang Penulis



Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA. Lahir di Brebes, 12 Juli 1985. Alamat sekarang: Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana RT/RW. 17/003 Desa Kadumekar. Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta (41151), Prov. Jawa Barat. Anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari keluarga petani; bapak Khalimi dan Ibu Taminah. Menikah tahun 2014

dengan Rini Purnamasari, S.Pd., dan memiliki dua putri; Sina Tibabah Tabroni dan Sevil Anousheh Tabroni. Menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kubangwungu, Brebes, MTsN Ketanggungan, Brebes, SMK 1 Al-Hikmah Benda Sirampog, Brebes, Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, Jawa Timur. S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjari Cirebon 2012, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2014, dan S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Saat ini penulis dipercaya sebagai Ketua STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institusi yang sama. Pernah menjadi Pendidik di Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Hidayah Cirebon, Pondok Pesantren Al-Mutawally Kuningan (MTs dan MA), Pondok Pesantren Miftahul Amanah Mahasiswa UIN Bandung, Pondok Pesantren Darul Hasan Bandung (SMP dan MA) *Reviewer Jurnal Advances in Humanities and Contemporary Studies UTHM Malaysia*, *Reviewer jurnal Paedagogie dan Kalamuna*. Presenter *internasional International Conference on Human Sustainability (INSAN)*, Presenter *International Conference Of Bunga Bangsa Cirebon (ICOBBA)*, presenter *The First HISPISI's International Conference on Humanities, Education, Law, and Social Sciences*, presenter *webinar internasional UTHM*, nara sumber dalam kegiatan Seminar dan diskusi Online dengan tema: "Kiat Menulis Artikel Jurnal dan Publikasi Jurnal Ilmiah" yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian

dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). Aktif mengikuti kegiatan ilmiah, menulis buku dan artikel ilmiah. Buku yang telah terbit; *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*, *Teologi Pendidikan Islam, Perkembangan Pesantren di Indonesia, Sekolah Ramah Anak di Kabupaten Purwakarta*, BREBES DALAM BEBERAPA PERSPEKTIF, BREBES DALAM BEBERAPA PERSPEKTIF 2, dan beberapa artikel ilmiah dapat dilihat di <https://scholar.google.co.id/citations?user=buGD0HEAAAAJ&hl=id>

BAB

6

UNSUR-UNSUR PSIKOLOGI AGAMA

Supriadi, S.Pd

MA Al-Umm Malang

Email: asupri024@gmail.com/081230112528

A. Pendahuluan

Pada prinsipnya, manusia dengan akalnya mampu meraih kesuksesan luar biasa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, sehebat apapun akal manusia, tetap saja terbatas, terutama yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat supranatural (alam gaib), yaitu Yang Maha Kuasa. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa manusia secara kodrati membutuhkan agama untuk dapat menjalani kehidupannya dengan baik di dunia dan di akhirat. Namun, kedewasaan seseorang terlihat dari bagaimana mereka secara sadar memeluk suatu agama.

Psikologi agama menggabungkan sentimen, jalan cinta, perhatian dalam agama, dan dampaknya pada kehidupan seseorang. Perasaan-perasaan penyesuaian diri orang-orang di luar kesadaran yang menyertai kehidupan, misalnya perasaan membebaskan, perasaan puas, perasaan tenang, perasaan melepaskan setelah melakukan cinta sesuai keyakinannya dan selanjutnya perasaan tegang, takut. Merasa tidak nyaman saat melakukan hal-hal yang disangkal oleh agama. Perubahan yang menggairahkan juga mempengaruhi sisi penuh perasaan dan antusias orang tersebut. Hal ini dapat ditentukan dari

Daftar Pustaka

- Aljunied, K. (2021). Islam as therapy: Zakiah Daradjat and the uses of religious-oriented psychology. *Indonesia and the Malay World*, 49(143), 106–125.
<https://doi.org/10.1080/13639811.2021.1873618>
- Masduki, Y., & Warsah, I. (2020). *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press.
- Ramli, Y. M. (2012). Agama dalam tentukur antropologi simbolik Clifford Geertz. *International Journal of Islamic Thought (IJIT)*, 1, 62–73.
- REFIKA. (2019). Jurnal Nathiqiyah | Vol. 2 No. 1 Jan-Jun 2019. *Jurnal Nathiqiyah*, 2(1), 13–25.
- Rohmah, N. (2020). *Psikologi Agama* (Edisi Revi). Cv. Jakad Media Publishing.
- Saifuddin, A. (2019). *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama* (Edisi Pert). Kencana.
- Setiyani, W. (2016). Agama Sebagai Perilaku Berbasis Harmoni Sosial ; Implementasi Service Learning Matakuliah Psikologi Agama. *Proceedings of the International Conference on University-Community Engagement*, 2–5.
- Wardah, A. W., di MTs, U. P. R. S., Ma'arif, N. U., Afifi, A., Departer, B., Reardon, M., & Naurie, S. S. (2014). Abdul Aziz Ahyadi, Psikologi Agama, Kepribadian Muslim,(Bandung: Sinar Baru, 2001) Addin Arsyanda,"Penerapan Sistem Full Day School dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Bagor, Nganjuk" dalam Jurnal Realita Volume 15, No. 1 Tahun 201. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- <http://pembahasan-psikologi.blogspot.com/2013/07/definisi-psikologi-dan-unsur-unsur.html>. Diakses 27 Januari 2022

Tentang Penulis



Supriadi, S.Pd, lahir pada 10 April 1996 di Sumenep, Jawa Timur. Berasal dari pelosok Sumenep bagian timur yaitu Kepulauan Kangean. Selepas meraih Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Malang tahun 2019, aktivitas Supriadi lebih banyak dihabiskan untuk mengajar di sekolah Madrasah Aliyah Al-Umm Kota Malang dan di Pondok Pesantren Raudhatul Ummah Batu sebagai pengajar sejarah disatuan pendidikan SMA, sambil

melanjutkan pendidikannya S2 Pendidikan Sejarah di Universitas yang sama. Pendidikan S2 masih berlanjut sampai sekarang.

BAB

7

PERKEMBANGAN JIWA AGAMA MASA ANAK- ANAK

Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Email: kanasafrina@almaata.ac.id

A. Pendahuluan

Pengenalan agama kepada anak harus sudah dilakukan sejak dini karena kemampuan sosio-kognitif anak memoderasi konsep keagamaan mereka dengan sumber informasi tentang agama sejak kecil, walaupun anak-anak di usia dini mungkin memiliki konsepsi Tuhan seperti manusia sehingga diperlukan dukungan agar kognisi sosial mereka bekerja dalam perolehan informasi budaya tentang entitas abstrak (Hanesová, 2021). Bagian utama dari kehidupan mental anak sebelum pendidikan intelektual dimulai (pertengahan dekade pertama kehidupan) adalah dengan diekspresikan dan dihayati dalam lingkungan non-intelektual dalam bentuk nonverbal. Anak bermain dengan mainan, berimajinasi, dan mengekspresikan dirinya dalam dongeng sebelum menggunakan bentuk ekspresi intelektual dan rasional (Saide & Richert, 2020). Oleh karena itu, untuk melihat dunia psikologis anak secara eksperimental dan untuk memastikan hasil yang benar-benar mencerahkan, kita harus menemukan metode nonverbal yang tepat yang benar-benar sesuai dengan status mentalitas anak. Hal ini berlaku terutama pada bidang pengalaman keagamaan karena agama adalah ekspresi sosial dan budaya manusia yang sebagian besar merupakan bagian dari bidang non-intelektual.

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata. (2018). *Psikologi Pendidikan Islam*. PT RajaGrafindo Persada.
- Anis, M. (2010). *Quantum al-Fatihah: Membangun Konsep Pendidikan Berbasis Surah al-Fatihah*. Pedagogia.
- Brooks, J. (2008). The Process of Parenting. In *The Process of Parenting*.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Drajat, Z. (1996). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanesová, D. (2021). Young children's concepts of good and evil before and during the COVID-19 pandemic: Qualitative research study. *Religions*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/rel12090714>
- Harms, E. (1944). The Development of Religious Experience in Children. *American Journal of Sociology*, 50(2). <https://doi.org/10.1086/219518>
- Havighurst, R. J. (1956). Research on the Developmental-Task Concept. *The School Review*, 64(5). <https://doi.org/10.1086/442319>
- Hurlock, E. (2012). Development psychology. In *Handbook of research methods for studying daily life*.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Jeanne Ellis Ormond. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* (Indonesia). Erlangga.
- Kostogriz, A., & Veresov, N. (2021). The Zone of Proximal Development and Diversity. In *Oxford Research Encyclopedia of*

Tentang Penulis



Kana Safrina Rouzi lahir di Meulaboh, 24 Februari 1976. Menamatkan pendidikan di SDN Lambheu Aceh Besar di tahun 1988, MtSS di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa pada tahun 1991, MAN I Model di Banda Aceh pada tahun 1994, S1 di Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh lulus tahun 2000, S2 di Psikologi Universitas Padjadjaran di tahun 2005 dan S3 di Psikologi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lulus tahun 2019.

Mulai tahun 2000, penulis menjadi tenaga pengajar pada jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pada tahun yang sama juga mulai mengajar di Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA). Penulis mengabdi pada kedua institusi tersebut dengan status dosen luar biasa yang berakhir pada tahun 2010. Selanjutnya di tahun 2010 penulis pindah ke kota kabupaten dan menjadi tenaga pengajar di universitas Teuku Umar Meulaboh dan STAI Tgk. Dirundeng Meulaboh. Penulis mengabdi di kedua institusi tersebut sampai tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan S3 di UMY, penulis memutuskan untuk menetap di Yogyakarta dan memulai karir baru dengan menjadi dosen tetap di Universitas Alma Ata Yogyakarta mulai dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Beberapa artikel dan *book chapter* yang telah terbit diantaranya adalah: Peran Persahabatan Dalam Pembentukan Identitas Remaja Selama Masa Edukasi (2011), Gaya Pengasuhan Orang Tua dan Kaitannya dengan Perkembangan Belajar Anak (2014), Peranan Kelompok (Teman) Sebaya dalam Mengembangkan Kebiasaan Belajar pada Remaja (2016), *Forgiveness and Happiness through Resilience* (2019), *Synergizing Parenting Style Between Sacred Text and Baumrind's Context* (2020), *Establishing an Islamic Learning Habituation Through the Prophets' Parenting Styles in the New Normal Era* (2020), *Humanized Collective Awareness in Islamic Education for*

Public Prosperity: A Cross-Cultural and Religious Psychological Study (2021), *Spiritualization of child education in the qur'anic sufism perspective in the Covid-19 era* (2021), *Transformational Leadership on Women's Leadership in Islam* (2022), Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Doraemon Serta Relevansinya dengan Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar (2022) dan book chapter: *PSIKOLOGI ISLAM Catatan Multidisiplin* (2021).

Penulis juga aktif menjadi presenter dan narasumber dalam webinar nasional dan internasional antara lain: Presenter pada The 4th IIUCP, Temu Ilmiah API Dan Temu Ilmiah Pt-Islam Penyelenggara Mapro "Sinergi dalam Pengembangan Keilmuan dan Intervensi Psikologi Islam" dengan Judul "Gaya Pengasuhan Dalam Perspektif Islam" di Universitas Ahmad Dahlan (2017), presenter pada 1st ICISDE dengan judul "Synergizing Parenting Style Between Sacred Text And Baumrind's Context" dalam rangkaian International Conference on Sustainable Innovation (ICoSI 2019), presenter pada Webinar Nasional dengan judul "Menghadirkan Orangtua Saat Anak Belajar Daring (BDR)" yang diselenggarakan oleh Kolaborasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan HMPS PGMI (2020), presenter pada Dies Natalis UNISMA dengan judul "Pembelajaran Jarak Jauh: Peluang dan Tantangan" (2021), Presenter pada webinar nasional "Drupadi dalam perspektif Psikologi Islam" yang diselenggarakan oleh Magister Agama Islam UMY (2022).

Saat ini penulis menjabat sebagai ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Alma Ata Yogyakarta dan juga sebagai Editor in Chief di IJEETI (Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation). Selain itu penulis juga aktif sebagai reviewer dan editor di jurnal-jurnal nasional.

BAB

8

PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA MASA REMAJA

Zamilul Mas'ad, M.Pd

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso

Email: tamrinmuchsin69@gmail.com

A. Pendahuluan

Dalam fase perkembangan kehidupan manusia, berawal dari benih yang tertanam dalam rahim dan kemudian terlahir ke dunia. Manusia mulai menata kemandiriannya saat memasuki masa remaja. Remaja kerap melakukan aktifitas kesehariannya dengan penuh ujian dan goa'an, dengan rasa penasaran yang cukup dalam membuat seorang remaja tak jarang terpeleset ke jalan yang salah. Remaja sangatlah lekat dengan jiwa yang bergelora, dihantui rasa penasaran dan selalu ingin mencoba sesuatu yang baru, walaupun hal tersebut sangat berbahaya dan nampak sia-sia. Masa remaja mengalami psikis yang labil untuk *istiqomah* dalam melaksanakan kebaikan dan beribadah. Hal ini disebabkan pengaruh lingkungan yang kuat, sedangkan kontrol sosial dan keluarga sangatlah lemah. Namun demikian remaja tetaplah remaja, mereka baru memasuki dunia yang menarik dalam kehidupannya, yang apabila tidak mampu dibatasi, maka mereka akan tersesat lebih jauh. Oleh karena itu keberadaan Agama sangatlah dibutuhkan agar supaya remaja mengenal akan tauhid, akhlakul karimah, beribadah dengan baik dan benar, dan berupaya menjadi seorang insan yang berilmu, beriman dan beramal sholeh.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir. (2002). *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Gravindo Persada
- Jamaluddin, Mahfudz. (2009). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Ramayulis. (2002). *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia
- Siti Rahayu Hadinoto. (2006). *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University press
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zakiah Daradjat. (2009). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang

Tentang Penulis



2017) di IAIN Jember.

Sebagai putra daerah kota Tape Bondowoso, dia memiliki slogan *"lakukan dan berikan yang terbaik, maka kita akan mendapatkan sesuatu yang istimewa."* Dalam kiprahnya di dunia pendidikan beliau pernah menjabat sebagai kepala Sekolah di SMA Islam Nurul Khalil Bondowoso periode 2014-2017, SMP Islam Al-Furqon 2011-2014, SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso dan STAI Al-Utsmani Bondowoso hingga sekarang.

Baginya pendidikan adalah kebutuhan yang terus dicari, digali, diamalkan dan dijariyahkan. Karena pada prinsipnya dia siap mengabdi tanpa batas untuk Negeri Indonesia. Harapan besarnya saat ini bisa lulus beasiswa S3 dan mampu melaksanakan ibadah haji bersama keluarga.

BAB

9

PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA USIA DEWASA

Hasrat A Aimang

Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: hasrat@unismuhluwuk.ac.id

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Manusia merupakan makhluk yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi ungkapnya, manusia sebagai umat beragama merupakan insan yang memegang teguh serta menerapkan nilai-nilai dan norma agama dalam kehidupan masyarakat yang penuh dengan spiritual, adat dan budaya yang menonjol dalam kehidupan serta alam sekitar.

Perkembangan mengacu pada serangkaian perubahan bertahap yang terjadi sebagai hasil dari proses pematangan dan pengalaman. Orang dewasa memiliki perspektif yang luas berdasarkan nilai-nilai agama yang mereka pilih. Juga sikap pluralistik orang dewasa karena orang dewasa memiliki rasa ingin tahu untuk mengetahui dan mendalaminya guna memperluas pemahamannya terhadap ajaran agama. Bagi orang dewasa, agama adalah sikap hidup, bukan sekedar mengikuti. Jika di telik istilah tentang dewasa yang berasal dari kata latin yang berarti adults yang berarti telah tumbuh menjadi kuat serta memiliki pertumbuhan yang ideal atau telah menjadi dewasa.

Dengan demikian, orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhan dan siap menerima status

Daftar Pustaka

- Anshori, H. (1991). *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Usaha Nasional.
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental Psychology A Life Span Approach*. Mc. Graw Hil Book.
- Jalaluddin. (2007). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama, memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*, edisi revisi. Raja Grafindo Persada.
- Nashori, D. A. dan F. S. (1994). *Psikologi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, M. (2014). *Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islami*. Deepublish.
- Santrock, J. W. (1999). *A topical approach to life span development*. Mc Graw Hill Companies.
- Sari, Y. (2012). Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung. *Prossiding SNAPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 312.
- Sastrapratedja. (1982). *Manusia Multi Dimensional: Sebuah Renungan Filsafat*. Gramedia.

Tentang Penulis



Hasrat A. Aimang, lahir 28 November 1981, di Desa Uwedikan, Kecamatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, lahir dari keluarga sederhana Bapak Abu Bakar B. Aimang dan Ibu Nawiyah Ayuba. Namun Alhamdulillah dapat mengenyam pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan penuh perjuangan,

dan kesabaran serta ketekunan selanjutnya dapat melanjutkan studi strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Strata Dua (S2) Program Studi Administrasi/Manajemen Pendidikan, saat ini tengah menyelesaikan studi akhir pada jenjang program doctor (S3) di Universitas Negeri Gorontalo konsentrasi pendidikan. Dalam aktifitas keseharian merupakan staf pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Luwuk.

BAB

10 |

PERKEMBANGAN JIWA AGAMA MASA LANJUT USIA

Dr. Farid Halutif, S.Ag.,M.Pd

Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: halutif@gmail.com

A. Konsep Lanjut Usia (Lansia)

1. Pengertian Lansia

Manusia pada hakikatnya selalu mengalami perubahan dan peralihan, baik pikiran, fisik, kesehatan, jiwa maupun mental, perubahan dan peralihan itu akan berproses sejalan dengan berjalannya waktu, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga usia lanjut. Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), bahwa lansia adalah seseorang yang usianya sudah lebih dari 60 tahun. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan (Kartika, 2012). Sedangkan menurut (Nugroho, 2012) Seseorang dikatakan lansia ialah apabila berusia 60 tahun atau lebih, karena faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani maupun sosial. Batasan lanjut usia menurut *World Health Organization* (WHO), ada empat tahapan lanjut usia yaitu:

- a. Tahap satu, usia tengahan (*middle age*) umur 45-59 tahun
- b. Tahap dua, lanjut usia (*elderly*) umur 60-74 tahun
- c. Tahap tiga, lanjut usia tua (*old*) umur 75-90 tahun

Daftar Pustaka

- Azizah. (2011). *Keperawatan lanjut usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Agama RI. (2000). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dulhadi. (2020). 'Konseling Agama Bagi Lanjut Usia', *konseling agama*. Available at: file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/949-2640-1-SM.pdf.
- Fuad. (2019). 'Perkembangan Beragama pada Lansia', *iain.palangkaraya.ac.id*. Available at: http://bki.fuad.iain-palangkaraya.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/TM-11_Perkembangan-Beragama-Pada-Lansia.pdf.
- Haluti, F. and Utami, N. (2019). *Pendampingan Bimbingan Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak, Jurnal Pengabdian Masyarakat Monsuani Tano*. Luwuk: Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Jalaluddin, R. (2003). *Psikologi Agama, sebuah pengantar*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Jalaluddin, R. (2008). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartika, S. dewi. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. UPT UNDIP Press.
- Kementerian Kesehatan. (2021). 'Masalah Kesehatan Jiwa dewasa dan Lansia', *kemkes.go.id*. Available at: <https://kesehatanjiwanapza.kemkes.go.id/subdit-masalah-keswa-dewasa-dan-lansia/kesehatan-jiwa-lansia/>.
- Nugroho. (2012). *Keperawatan gerontik & geriatrik, Edisi 3*. Jakarta: EGC Semarang.

Tentang Penulis



Farid Haluti, lahir 01 Desember 1972, di Desa Balanga, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, merupakan staf pengajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menyelesaikan pendidikan Dasar di SD. Negeri Lobu, Pendidikan Menengah Pertama di SMP. Swasta Lobu, Pendidikan Menengah Atas di SMA. Negeri 1 Bunta. S1. Di Universitas Muhammadiyah Palu, S2 di Universitas Negeri Jakarta dan S3 di Universitas Negeri Gorontalo.

BAB

11 | KONVERSI AGAMA

Naufal Kurniawan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: kurniawannaufal19@gmail.com

A. Pendahuluan

Sebagai makhluk hidup, manusia tidak dapat terlepas dari berbagai problematika yang ada. Dari banyaknya problematika yg dihadapi, tidak sporadis mengakibatkan seseorang mengalami getaran batin sehingga ia putus harapan. Oleh sebab itu, setiap insan harus berusaha mencari pegangan atau wangsit baru. Hal ini bertujuan supaya dia bisa mencicipi ketenangan jiwa. Kembali pada sang ilahi merupakan satu-satunya jalan yang akan menghasilkan hidup yang bermanfaat dan terukur. Dikatakan demikian, karena pada hakikatnya tidak ada manusia yang bisa hayati hening tanpa tuntutan sebuah kepercayaan. Dewasa ini, banyak manusia yang sudah memeluk agama, akan tetapi ia memperbarui agamanya menggunakan agama lain sebab mereka tidak merasakan damai, tenang, aman, tenram, dan sebagainya. Hal inilah yang kemudian mengakibatkan adanya istilah konversi agama.

B. Pengertian Konversi Agama

Konversi agama (*religious conversion*), secara umum dapat diartikan dengan berubah agama (Jalaluddin, 1997). Pada penjelasan selanjutnya, dapat dijabarkan secara detail mengenai istilah konversi agama. Dalam Kamus umum Bahasa

Daftar Pustaka

- Ali, H. (1995). *Ilmu Perbandingan Agama*. Yogyakarta: al-Falah.
- Darajad, Z. (1976). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djumhanna, H. (1996). *Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Yayasan Paramida.
- Endah S. dan Yanti, B.N. (1997). *Mengapa Aku Pilih Islam: Kumpulan Kisah para Muallaf*. Jakarta: PT. Intermasa.
- Ilahi, K., Rabain, J., & Sarifandi, S. (2017). *Konversi Agama*. Malang: Intelegensi Media.
- Jalaluddin, (1997). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- James, W. (1974). *The Varities of Religion Experience, a Study in Human Nature*. New York: Coller Books.
- Khallaq, A.B. (1995). *Kaidah-kaidah Hukum Islam*. Bandung: Risalah.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2021). *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Puspito, D.H. (1993). *Sosiologi Agama* . Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penyusun Diknas RI,. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tentang Penulis



Dr. (Cand). Naufal Kurniawan, S.Ag., M.Ag. Lahir di Sumenep 19 September 1996. Anak ke 1 dari 2 bersaudara. Lahir dari keluarga Nelayan dari Bapak Nawiyanto dan Ibu Radiyah.. Ia menghabiskan waktu 3,5 tahun di Strata 1 (S1) pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN SUKA) lulus tahun 2018, ia melanjutkan ke jenjang Strata 2 (S2) dengan Jurusan Magister Studi Agama dan Resolusi Konflik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN SUKA) lulus tahun 2018 lulus tahun 2020 dengan masa studi 1,5 tahun. SETELAH ITU MELANJUTKAN Study Doktoral di Konsntrasi Studi Antar Iman Prodi Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhitung dari 2020-Sekarang. Ia merupakan Dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU). Ia merupakan peneliti muda yang berfokus pada kajian-kajian Studi Agama, Lingkungan dan Resolusi Konflik. Hasil- hasil penelitiannya dikontribusikan dalam bentuk artikel di berbagai jurnal ilmiah terkemuka dan terakreditasi. Ia juga aktif sebagai Narasumber pada Kajian-kajian Lokal, prosiding, seminar Nasional dan internasional. Salah satu bukunya berhasil diterbitkan Jejak Anak Pulau (Buku 1) Hakikat Sang Abdi: Antara Akademisi, Organisasi, dan Relasi (Buku 2), dan Resolusi Konflik Laut Teritorial Masalembu (Buku 3). Selain itu aktif dalam Caommite Pengabdian di Samosir, Legung Timur, Selong Belanak NTB. Bahkan di kanca Internasional sudah sering Student Exchange mulai Malaysia, Thailand, Singapore, dan Turkey.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPATAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202232928, 30 Mei 2022
Pencipta		
Nama	:	Muta'allim, S.S., M.Li., Muhammad Yunus dkk
Alamat	:	Dusun Kampung Baru, RT/RW: 008/004, Desa Koncer Darul Aman, Kec.Tenggarang, Kab Bondowoso, Bondowoso, JAWA TIMUR, 68281
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	Muta'allim, S.S., M.Li., Muhammad Yunus dkk
Alamat	:	Dusun Kampung Baru, RT/RW: 008/004, Desa Koncer Darul Aman, Kec.Tenggarang, Kab Bondowoso, Bondowoso, JAWA TIMUR, 68281
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	Buku
Judul Ciptaan	:	Buku Ajar Psikologi Agama
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	30 Mei 2022, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000348527

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pemyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.